

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
Intisari	xii
Abstract	xiii
I. PENDAHULUAN	4
1.1 Latar belakang	4
1.2 Tujuan penelitian.....	5
1.3 Manfaat penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tanaman Bawang Merah.....	7
2.2 Lahan Surjan.....	8
2.3 Penyakit Moler pada Bawang Merah	10
2.4 Penyakit Hawar Daun pada Bawang Merah.....	11
2.5 Hubungan Suhu, Kelembapan Udara dan Musim terhadap Insidensi dan Intensitas penyakit	12
III. HIPOTESIS.....	14
IV. METODE PENELITIAN	15
4.1 Waktu dan tempat.....	15
4.2 Alat dan Bahan	15
4.3 Pelaksanaan penelitian	15
4.3.1 Pembuatan Rancangan Penelitian.....	15
4.3.2 Pengamatan Fluktuasi Suhu dan Kelembapan Udara.....	16
4.3.3 Pemetaan Struktur Komoditas	16
4.3.4 Pengamatan Intensitas dan Insidensi Penyakit pada Bawang Merah	16

4.3.5	Pengamatan Makroskopis Penyakit Moler dan Mikroskopis Jamur Hawar Daun Bawang Merah	18
4.3.6	Analisis Data	18
V.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
5.1	Pemetaan Dinamika Pertanaman di Sekitar Area Penelitian.....	19
5.2	Pengamatan Intensitas dan Insidensi Penyakit pada Bawang Merah	23
5.3	Pengaruh Suhu dan Kelembapan Udara terhadap Intensitas Penyakit Penting pada Tanaman Bawang Merah pada Musim Kemarau dan Penghujan	33
5.4	Pengaruh musim kemarau dan penghujan terhadap intensitas dan insidensi penyakit moler dan hawar daun bawang merah	37
VI.	PENUTUP	40
	Kesimpulan	40
	Saran.....	40
	DAFTAR PUSTAKA.....	41
	LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kriteria kelas skor hawar daun pada bawang merah.....	17
Tabel 4. 2 Kriteria Gejala Penyakit Moler untuk Menentukan Skor Keparahan Penyakit	17
Tabel 4. 3 Pedoman tabel interpretasi koefisien korelasi.....	18
Tabel 5. 6 Intensitas dan insidensi penyakit hawar daun	385
Tabel 5.1 Hasil analisis pengujian pengaruh dan korelasi berbagai faktor terhadap intensitas penyakit moler pada musim kemarau	35
Tabel 5. 2 Hasil analisis pengujian pengaruh dan korelasi berbagai faktor terhadap intensitas penyakit hawar daun pada musim kemarau	35
Tabel 5. 3 Hasil analisis pengujian pengaruh dan korelasi berbagai faktor terhadap intensitas penyakit moler pada musim penghujan.....	36
Tabel 5. 4 Hasil analisis pengujian pengaruh dan korelasi berbagai faktor terhadap intensitas penyakit hawar daun pada musim penghujan	37
Tabel 5. 5 Intensitas dan insidensi penyakit moler	37
Tabel 5. 6 Intensitas dan insidensi penyakit hawar daun	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Blok area penelitian pada musim kemarau.....	15
Gambar 4. 2 Blok area penelitian pada musim penghujan.....	16
Gambar 5. 1 Dinamika Pertanaman di Area Sawah Surjan (44,21 Ha) Panjatan Bulan Agustus-Oktober 2021	20
Gambar 5. 2 Dinamika Pertanaman di Area Sawah Surjan musim hujan (44, 21 Ha) Panjatan bulan Januari-Maret 2022.....	22
Gambar 5. 4 Tingkat Intensitas Penyakit Moler pada Bawang Merah Agustus-September 2021	23
Gambar 5. 4 Tingkat Insidensi Penyakit Moler pada Bawang Merah Agustus-September 2021	23
Gambar 5. 5 Gejala visual penyakit moler pada bawang merah kultivar siyem berumur 21 hari: gejala pada daun (1), gejala pada umbi (2).....	24
Gambar 5. 7 Tingkat Insidensi Penyakit Hawar Daun pada Bawang Merah Agustus-September 2021	25
Gambar 5. 6 Tingkat Intensitas Penyakit Hawar Daun pada Bawang Merah Agustus-September 2021	25
Gambar 5. 8 Kerusakan tanaman bawang merah akibat kompleks OPT	26
Gambar 5. 10 Tingkat Intensitas Penyakit Moler pada Bawang Merah Januari-Maret 2022	27
Gambar 5. 10 Tingkat Insidensi Penyakit Moler pada Bawang Merah Januari-Maret 2022	27
Gambar 5. 11 Tingkat Indensi Penyakit Hawar Daun pada Bawang Merah Januari-Maret 2022	28
Gambar 5. 12 Tingkat Intensitas Penyakit Hawar Daun pada Bawang Merah Januari-Maret 2022	28
Gambar 5. 13 Gejala visual penyakit hawar daun pada bawang merah.....	30
Gambar 5. 14 Morfologi mikroskopis kompleks patogen(1) Kompleks patogen 2) <i>S. versicarium</i> , (3) <i>S. canadense</i> . (4) <i>S. canadense</i> (5) <i>S. versicarium</i> (Woundenberg, 2017) Keterangan: (a) <i>Alternaria porri</i> , (b) <i>Curvularia</i> sp. Skala bar 20 µm untuk gambar 1-3.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hamparan lahan bawang merah yang rusak akibat kompleks OPT	45
Lampiran 2 Gejala moler pada tanaman bawang merah	45
Lampiran 3 Kerusakan tanaman bawang merah akibat kompleks OPT	46
Lampiran 4 Gejala hawar daun pada tanaman bawang merah	46